

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan yang dirangkai melalui investigasi dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya menurut Made Winarta (2006) penelitian kualitatif adalah penelitian yang diperlukan untuk menggambarkan, menganalisis dan meringkas segala kondisi serta situasi yang merupakan hasil pengamatan dari lapangan.

Pada penelitian ini juga menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan metode yang bertujuan untuk menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang berkaitan dengan individu, atau kisah hidup orang yang diamati (Bimo Walgito, 2010).

Sehingga jika dikaitkan dengan masalah pada penelitian ini yang bertujuan untuk menginvestigasi implementasi mahasiswa kampus mengajar 2 dalam meningkatkan keterampilan literasi di Sekolah Dasar, sangat efektif untuk menggunakan metode kualitatif beserta desain penelitian studi kasus. Penggunaan metode dan desain penelitian ini dapat menggambarkan kondisi serta masalah dalam penelitian secara lebih mendetail.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Subjek

Adapun subjek yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan kampus mengajar angkatan 2 yang ditempatkan di jenjang pendidikan SD dan tersebar di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021.

3.2.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Jawa Barat. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini, karena pelaksanaan pendidikan di Provinsi Jawa Barat dalam keterampilan literasi di sekolah dasar masih rendah. Provinsi Jawa Barat juga merupakan sasaran penerjunan mahasiswa kampus mengajar angkatan 2.

3.3 Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Pelaksanaan Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian																											
		Maret				April				Mei				Juni				Oktober				Februari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penyusunan penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
2.	Penyusunan instrumen penelitian					■	■																						
3.	Pengumpulan data							■	■	■	■																		
4.	Mengolah data									■	■	■	■	■															
5.	Pengiriman draf artikel ke jurnal																												
6.	Revisi dari pihak jurnal																			■									
7.	Publikasi artikel																							■					
8.	Penyusunan Skripsi																			■	■	■	■	■	■				

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sebuah data yang sesuai dengan rancangan penelitian dengan baik, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara luar jaringan (luring) dan dalam jaringan (daring).

1. Wawancara Luar Jaringan

Berdasarkan pendapat Sandu Siyoto & Ali Sodik (2015) dalam wawancara mempunyai dua macam pedoman wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan pedoman semi

terstruktur, dimana peneliti akan menanyakan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, kemudian pertanyaan tersebut akan ditelusuri secara mendalam. Wawancara ini akan dilaksanakan secara langsung dengan tatap muka bersama subjek penelitian, yaitu kepada 2 mahasiswa kampus mengajar asal Cirebon dengan memberikan beberapa pertanyaan dan memenuhi protocol kesehatan yang berlaku.

2. Wawancara Dalam Jaringan

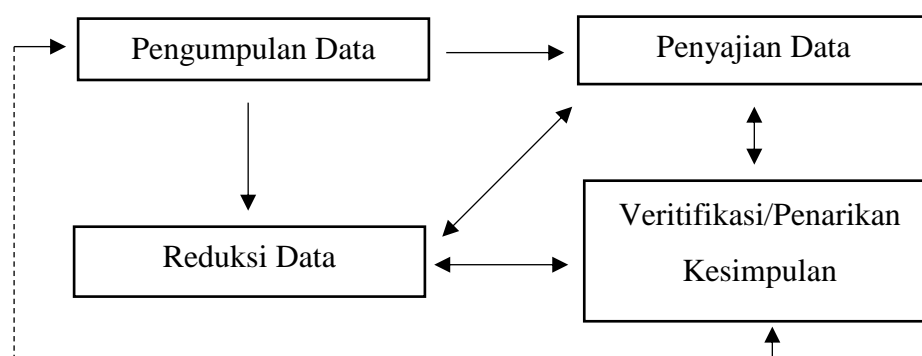
Sesuai dengan pedoman wawancara semi terstruktur, dimana penulis telah merancang terlebih dahulu rancangan pertanyaannya, kemudian peneliti akan memberikan pertanyaan tersebut secara tidak langsung dengan menggunakan *google form*. Wawancara secara daring dilakukan kepada 18 mahasiswa kampus mengajar 2 yang ditempatkan di sekolah dasar dan tersebar di Provinsi Jawa Barat yang disebarakan melalui link *google form*. Wawancara menggunakan *google form* dilaksanakan selama 1 bulan, setelah pelaksanaan kampus mengajar 2 berakhir.

3.5 Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian adalah langkah yang penting dalam sebuah prosedur penelitian, instrumen penelitian mempunyai fungsi utama, yaitu sebagai perangkat serta alat bantu dalam mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara luring dan daring. Adapun untuk instrumen yang digunakan terlampir pada halaman lampiran.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dari Miles dan Huberman (1992:16) yang mengemukakan tahapan analisis data yang terdiri dari tiga tahapan: tahap reduksi data, penyajian data, dan tahap penyimpulan/validasi. Secara lebih rinci :



Gambar 3.1 Komponen analisis data model interaktif

a) Reduksi data

Tahapan pertama didefinisikan sebagai proses pilihan yang difokuskan pada penyederhanaan, penggalan, dan transformasi data yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan (Miles, 2014). Pada tahapan pertama penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan sebuah data. Data yang didapatkan di analisis dan disusun menjadi lima tema, diantaranya: (1) Dasar yang Berbeda, (2) Keluar dari Zona Nyaman, (3) Hambatan dan Krisis Membaca Literasi (4) Membaca Jendela Perbaikan (5) Hasil yang Menggembirakan.

b) Penyajian data

Selanjutnya, setelah melakukan tahapan yang pertama, masuk pada tahapan penyajian data. Data yang didapat dari wawancara dan telah membentuk lima tema, harus mulai disusun dengan menyertakan data dari narasumber dan menarik kesimpulan yang sama dari berbagai data yang telah dikumpulkan.

c) Penarikan kesimpulan

Tahapan yang terakhir adalah menyimpulkan data yang didapat dan selanjutnya divalidasi selama penyelidikan. Tinjauan ini mengkaji data yang dikumpulkan, mencari dan memvalidasi pendapat dan wawasan dari berbagai pemangku kepentingan terkait topik penelitian yang disurvei, dan lainnya tentang peningkatan literasi sekolah dasar yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar 2.